365 renungan

Jangan Nyasar Lagi

Amsal 14:26

Dalam takut akan TUHAN ada ketenteraman yang besar, bahkan ada perlindungan bagi anak-anak-Nya.
- Amsal 14:26

Ketika muda, saya pernah pergi bertujuh bersama teman ke suatu tempat menggunakan mobil. Hanya satu dari teman-teman saya yang yakin jalan menuju tujuan, sehingga ia dipercaya menjadi penunjuk arah. Awalnya semangat, tetapi lama kelamaan kami mulai gelisah karena jalanannya tambah lama tambah sepi, jarang ada yang melewati jalan tersebut. Kami bertanya kepadanya, “Kamu yakin?” Lalu menjawab “Seinget saya sih ke sini.” Karena tidak ada tanda-tanda tempat tujuan, ia berkata, “Kayanya saya salah deh..” Gubrak! Ternyata jalannya nyasar.

Orang umum berpikir kalau hidup bebas di jalan yang kita kehendaki, kita akan senang. Padahal sesungguhnya, berjalan di jalan tersebut tidaklah jelas dan menakutkan. Saat seseorang tidak berjalan di jalan Tuhan, yang dihadapi adalah jalan yang mengerikan.

Amsal mengatakan, “Dalam takut akan TUHAN ada ketenteraman besar, bahkan ada perlindungan bagi anak-anak-Nya.” Takut akan Tuhan bukan berarti kengerian atau teror, melainkan menghormati Tuhan dan berjalan di jalan-Nya. Percaya sungguh bahwa jalan Tuhan adalah yang terbaik dan tidak menyesatkan, meskipun kadang tidak sesuai keinginan kita. Tuhan adalah pemandu yang sempurna di dalam hidup kita. Dia tahu rute-rute yang tidak akan menyesatkan kita.

Orang yang hidup di jalan Tuhan dikatakan akan mendapat “ketenteraman besar”. Terjemahkan lain mengartikannya “kepercayaan yang kuat”. Hanya di dalam Tuhan kita bisa memperoleh kepercayaan yang kuat dalam menjalani
hidup, walaupun secara natural sebenarnya kita tidak pernah mau ada di jalannya Tuhan, seperti yang Yesaya 53:6 katakan, “Kita sekalian sesat sepert domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.” Inilah kenyataannya, kita sebenarnya selalu ada di jalan yang nyasar, tetapi bersyukur Tuhan Yesus mati bagi kita, menjadi penebus dan penyelamat maka orang percaya dapat kembali ke jalan yang benar.

Jika Anda sudah terlalu jauh berjalan dari Tuhan, jangan biarkan nyasar. Berdoalah meminta pertolongan Roh Kudus dan kembali hidup takut akan Tuhan. Niscaya Dia akan memberi ketenangan dan bukannya belenggu ketakutan.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda sedang berjalan di jalan Tuhan atau sedang nyasar?
- Adakah sikap Anda yang tidak sesuai dengan jalan Tuhan? Apa komitmen Anda untuk mengubahnya?